

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS V SD NEGERI 13 SARUASO
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ILMA RAHIM
NIM. 19129233**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

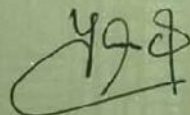
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS V SD NEGERI 13 SARUASO
KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Ilma Rahim
NIM/BP : 19129233/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

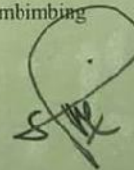
Bukittinggi, Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP

Disetujui
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 196012021988032002



Drs. Yunisrul, M.Pd
NIP. 195906121987101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Scramble* di Kelas V SD Negeri 13 Saruaso Kabupaten
Tanah Datar
Nama : Ilma Rahim
NIM/BP : 19129233/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Drs. Yunisrul, M.Pd	(.....)
2 Anggota	Dra. Reinita, M.Pd	(.....)
3 Anggota	Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ilma Rahim
NIM : 19129233
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Scramble* Di Kelas V SD Negeri 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, Mei 2023

Yang menyatakan,



Ilma Rahim

NIM. 19129233

ABSTRAK

Ilma Rahim, 2023: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Scramble* di Kelas V SD Negeri 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di Kelas V SD Negeri 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif sehingga peserta didik kurang aktif dan bosan saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning tipe scramble* di kelas V SD Negeri 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar dengan subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas V. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yaitu siklus I terdiri dari II pertemuan dan siklus II terdiri dari I pertemuan. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dimulai dengan hasil analisis penyusunan: a) RPP siklus I menunjukkan rata-rata 85% (B) dan siklus II menjadi 94,44% (A), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 85% (B) dan siklus II menjadi 94,44% (A), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 82% (C) dan siklus II menjadi 94,44% (A), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 80 (C) dan siklus II 93 (A). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning tipe Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Cooperative Learning*, *Scramble*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di Kelas V SD Negeri 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Ermiwati S.Pd selaku kepala SD Negeri 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar, Ibu Riva Syilvia, S.Pd selaku guru kelas V, serta guru dan karyawan yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di kelas V.
6. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ibunda Irmifalinda dan Alm. Ayahanda Yulva Yendri yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a tiada hentinya yang beliau curahkan kepada Allah SWT serta memenuhi segala kebutuhan baik moril maupun materil. Tidak lupa saudara kandung uni lillah, abang dayat, pipi, kaka, dan kiki yang juga memberikan semangat.
7. Orang terdekat dengan NIM 19129219 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan, saudara angkat, *my roommate* Yolanda Agustia yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan dari semester 1 hingga pembuatan skripsi ini.

9. Teman-Teman angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dan ikut memberikan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan mendapatkan pahala disisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari hambatan dan tantangan yang peneliti temukan. Namun berkat dorongan, semangat dan bimbingan semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluasa cakrawala berpikir.

Padang, April 2023
Peneliti



Ilma Rahim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar	13
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	18
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	23
4. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Scramble</i>	28
B. Kerangka Teori.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	43
B. Rancangan Penelitian	44
C. Data dan Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	53
E. Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Siklus I Pertemuan I.....	58

2. Siklus I Pertemuan II	90
3. Siklus II.....	120
B. Pembahasan.....	148
1. Siklus I.....	148
2. Siklus II.....	157
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	164
A. Kesimpulan	164
B. Saran.....	165
DAFTAR RUJUKAN	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V	6
Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	34
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	57
Tabel 4.1 Rekapitulasi Siklus I	157
Tabel 4.2 Rekapitulasi Siklus II	162

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	42
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	48

DAFTAR GRAFIK

4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	163
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi dengan Guru Kelas V SD Negeri 13 Saruaso.....	171
SIKLUS I PERTEMUAN I	
Lampiran 2 Pemetaan Kompetensi Dasar	173
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	174
Lampiran 4 Materi Pembelajaran.....	184
Lampiran 5 Media Pembelajaran	190
Lampiran 6 LKPD.....	195
Lampiran 7 Kunci Jawaban LKPD	245
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	249
Lampiran 9 Soal Evaluasi	259
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	268
Lampiran 11 Hasil Penilaian Sikap.....	269
Lampiran 12 Hasil Penilaian Pengetahuan	274
Lampiran 13 Hasil Penilaian Keterampilan	277
Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	281
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	282
Lampiran 16 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	283
Lampiran 17 Hasil Pengamatan RPP	285
Lampiran 18 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	291
Lampiran 19 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	300
Lampiran 20 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik.....	308
SIKLUS I PEREMUAN II	
Lampiran 21 Pemetaan Kompetensi Dasar	309
Lampiran 22 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	310
Lampiran 23 Materi Pembelajaran.....	320
Lampiran 24 Media Pembelajaran	325
Lampiran 25 LKPD.....	330
Lampiran 26 Kunci Jawaban LKPD	372
Lampiran 27 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	375
Lampiran 28 Soal Evaluasi	386
Lampiran 29 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	395
Lampiran 30 Hasil Penilaian Sikap.....	396
Lampiran 31 Hasil Penilaian Pengetahuan	401
Lampiran 32 Hasil Penilaian Keterampilan	404
Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	408
Lampiran 34 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	409
Lampiran 35 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	410
Lampiran 36 Hasil Pengamatan RPP	412
Lampiran 37 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	418
Lampiran 38 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	427

Lampiran 39 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik.....	435
Lampiran 40 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik Siklus I.....	436
SIKLUS II	
Lampiran 41 Pemetaan Kompetensi Dasar	437
Lampiran 42 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	438
Lampiran 43 Materi Pembelajaran.....	448
Lampiran 44 Media Pembelajaran	451
Lampiran 45 LKPD.....	454
Lampiran 46 Kunci Jawaban LKPD	493
Lampiran 47 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	496
Lampiran 48 Soal Evaluasi	505
Lampiran 49 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	517
Lampiran 50 Hasil Penilaian Sikap.....	518
Lampiran 51 Hasil Penilaian Pengetahuan	523
Lampiran 52 Hasil Penilaian Keterampilan	526
Lampiran 53 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	531
Lampiran 54 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	532
Lampiran 55 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	533
Lampiran 56 Hasil Pengamatan RPP.....	535
Lampiran 57 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	541
Lampiran 58 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	550
Lampiran 59 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik.....	558
Lampiran 60 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik Siklus II.....	559
Lampiran 61 Dokumentasi Observasi.....	560
Lampiran 62 RPP Guru Saat Observasi	561
Lampiran 63 Rekap Nilai PTS 1 Semester 1 dari Guru.....	570
Lampiran 64 Dokumentasi Penilaian	572
Lampiran 65 Surat Izin Penelitian.....	582
Lampiran 66 Surat Bebas Penelitian.....	583

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional. Pada saat ini pembelajaran di sekolah dasar menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran yang dimaksud yakni pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dipertegas oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013. tentang kerangka dasar dan standar kurikulum Sekolah Dasar yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”.

Menurut Mangshum dan Yunisrul (2020) bahwa “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema”. Kemudian Reinita (2020) juga menyatakan bahwa “pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk memberikan pengalaman kepada siswa”. Pada hakikatnya pembelajaran tematik terpadu merupakan sebuah sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dalam setiap proses pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok. Pembelajaran tematik terpadu adalah

pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik melalui pengalaman secara langsung sehingga pembelajaran terfokus dan bermakna pada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dikarenakan berpusat pada peserta didik yang dapat membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar.

Pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat menyelesaikan berbagai masalah peserta didik yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik dapat menjadi aktif, kreatif, mampu berpikir kritis dalam membangun pengetahuannya, dan proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik. Sejalan dengan kondisi ideal proses pembelajaran tematik terpadu menurut Permendikbud No 67 Tahun 2013, yaitu: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik; 2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari; 3) pembelajaran yang berbasis tim atau kelompok; 4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; 5) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis.

Pembelajaran di sekolah khususnya tematik terpadu dapat berhasil dan berjalan dengan lancar jika direncanakan dengan baik sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik. Salah satunya dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan sebutan RPP. Menurut Anggriani dan Indihadi (2018) menyatakan bahwa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran yang dibuat oleh

guru secara sadar dan terarah yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan”. Menurut Al-Tabany (2015: 255) “Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang disusun secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus”. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup beberapa komponen yakni: 1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; 2) materi pokok; 3) alokasi waktu; 4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; 5) materi pembelajaran, metode pembelajaran; 6) media, alat, dan sumber belajar; 7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; 8) penilaian.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu merancang RPP yang sesuai dengan komponen-komponen RPP, mulai dari menganalisis kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran, dan penilaian sesuai dengan situasi, kondisi, perhatian, dan karakteristik dari peserta didik.

Dalam merancang RPP, memilih model yang tepat juga sangat penting untuk diperhatikan. Menurut Reinita dan Taufik (2019) bahwa model pembelajaran dianggap cukup penting, karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga berperan dalam menentukan keaktifan peserta didik. Model pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar dan dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis dan aktif serta dapat

menangkap pembelajaran dengan mudah dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 13 Saruaso pada hari jumat tanggal 7 Oktober 2022 dengan materi Tema 4 (Sehat Itu Penting) Subtema 1 (Peredaran Darahku Sehat) Pembelajaran 5 dan hari jumat berikutnya tanggal 14 Oktober 2022 dengan materi Tema 4 (Sehat Itu Penting) Subtema 2 (Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah) Pembelajaran 5 , ternyata pembelajaran tematik terpadu belum berjalan dengan semestinya sesuai dengan yang diharapkan, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran yang tidak hanya dari peserta didik tetapi juga dari guru. Dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran tematik terpadu masih rendah. Hal ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan yang ditemui dimulai dari perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran.

Permasalahan dari segi perencanaan pembelajaran, yaitu; (1) RPP yang digunakan guru masih mengacu pada buku guru, (2) Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran kurang dikembangkan, (3) Tujuan pembelajaran masih belum sesuai dengan *ABCD (Audience, Behaviour, Conition, Degeree)*, (4) Model pembelajaran inovatif belum terlihat.

Permasalah dari pelaksanaan pembelajaran, yaitu; (1) Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru atau *teacher centered*, (2) Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran, (3) Guru kurang mengkondisikan kelas

- (4) Guru kurang memberikan materi yang mengesankan dan sulit dilupakan
- (5) Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik.

Dari permasalahan yang peneliti temukan di atas, hal tersebut berdampak pada peserta didik, yaitu: (1) Peserta didik hanya berperan sebagai pendengar sehingga tidak terbangunnya pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, (2) Peserta didik belum memiliki karakter yang bertanggung jawab, (3) Materi yang diberikan kurang berkesan bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran, (4) Peserta didik kurang semangat dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 peserta didik di kelas V SDN 13 Saruaso yang tergolong rendah sehingga masih banyak peserta didik yang berada di bawah kriteria batas minimum (KBM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

**Tabel Daftar Hasil Belajar PTS (Penilaian Tengah Semester) 1 Kelas V SD
Negeri 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar Tahun Ajaran 2022/2023**

No.	Nama Peserta Didik	BI	IPS	PKN	JML	RR	Nilai Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	55	66	83	204	68		✓
2	AD	48	59	85	192	64		✓
3	DDA	58	68	72	198	66		✓
4	FIR	48	75	66	189	63		✓
5	ALL	60	59	70	189	63		✓
6	AH	68	46	75	189	63		✓
7	BC	45	63	54	162	54		✓
8	CA	77	74	74	225	75	✓	
9	GF	60	52	65	177	59		✓
10	GAP	45	62	46	153	51		✓
11	HJ	97	69	83	249	83	✓	
12	HR	68	62	77	207	69		✓
13	KAZ	85	76	85	246	82	✓	
14	MH	92	83	92	267	89	✓	
15	MRP	72	73	71	216	72		✓
16	NO	67	68	63	198	66		✓
Jumlah		1045	1055	1161	3261	1021		
KBM		75	70	75				
Rata-Rata		65.31	65.93	72.56	203.81	63.81		
NTT		97	85	97	267	89		
NTR		45	46	46	153	51		
Persentase Ketuntasan		25%	31,25%	43,75%				

Sumber: Data dari guru kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel diatas menunjukkan hasil PTS semester 1 kelas V SD Negeri 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari tiga muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan PKN. Berdasarkan data pada tabel diatas

diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik kelas V SD Negeri 13 Saruaso masih tergolong rendah dan belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Terlihat dari data tabel diatas bahwa nilai pada beberapa muatan pembelajaran masih belum mencapai KBM. Pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia 12 terdapat peserta didik yang tidak tuntas dari 16 peserta didik dengan presentase ketuntasannya 25%, IPS terdapat 11 peserta didik yang tidak tuntas dari 16 peserta didik dengan presentase ketuntasannya 31,25%, PKN terdapat 9 peserta didik yang tidak tuntas dari 16 peserta didik dengan presentase ketuntasannya 43,75%. Jadi, dari data tabel diatas disimpulkan bahwa nilai peserta didik masih tergolong rendah dan masing banyak yang belum mencapai KBM.

Dari permasalahan di atas perlu adanya tindak lanjut agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satu alternatif tindakan yang dapat digunakan dan diterapkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif yang melibatkan peserta didik agar lebih aktif dan kreatif sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat peserta didik berpikir kritis menghadapi suatu masalah. Menurut Rifda Eliyasni, dkk (2020) bahwa “Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya dapat merangsang minat peserta didik dalam belajar dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri masalah dan membuktikan benar atau tidak yang dikerjakan yang berhubungan dengan pembelajaran tematik terpadu”. Salah satu cara untuk

membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.

Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir kritis peserta didik. Menurut Nur Azizah Zainudin (2018: 83) model *Scramble* adalah model pembelajaran yang sekaligus menggunakan media yang dipersiapkan oleh guru berbentuk kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak guru untuk dipecahkan. Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* mengharuskan peserta didik tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi mereka juga dengan cepat mencari jawaban dari soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran *Scramble*. Skor peserta didik ditentukan oleh seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan. Dalam model ini, semua peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya peserta didik yang pintar saja yang aktif menjawab pertanyaan guru. Selain itu model pembelajaran *Scramble* juga dapat melatih kerja sama dan kedisiplinan, peserta didik dilatih untuk patuh terhadap aturan-aturan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat merangsang peserta didik berpikir kritis dan cepat.

Dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* dalam menyampaikan pembelajaran tematik terpadu diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman belajar lebih bermakna, mempertajam pengetahuan atau ingatan peserta didik yang telah dimilikinya, model ini

memiliki kelebihan yang lain seperti membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, serta model *scramble* juga dapat memupuk rasa solidaritas peserta didik di dalam kelompok, materi yang diberikan melalui model ini lebih mengesankan dan sulit untuk dilupakan, dan sifat kompetitif dalam model ini dapat mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk maju.

Penerapan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* juga didukung dari hasil penelitian tindakan kelas sebelumnya yang dilakukan oleh Thasya dan Rahmatina (2022) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di Kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I dimulai dengan hasil analisis penyusunan: a) RPP menunjukkan rata-rata 86,1% (B) dan siklus II menjadi 94,44% (A), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 83,3% (B) dan siklus II 95,8% (A), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 79,2% (C), dan siklus II menjadi 91,6% (A), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 78,6 (C) dan siklus II 91,2 (B).

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti kemukakan di atas, model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* dapat dijadikan solusi dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative***

Learning Tipe Scramble di Kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka secara umum rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di Kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar?”.

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu

menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan Model *Coopertaive Learning* tipe *Scramble* di kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Coopertaive Learning* tipe *Scramble* di kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Coopertaive Learning* tipe *Scramble* di kelas V SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di Sekolah Dasar (SD).

Secara praktis, hasil dari penelitian yang akan peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan mengenai pembelajaran tematik terpadu dan

penerapan tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.

2. Bagi peserta didik, sebagai subjek penelitian diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* dan juga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* ini.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
4. Bagi kepala sekolah, menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas serta mutu Pendidikan di SDN 13 Saruaso Kabupaten Tanah Datar.
5. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan sarana untuk melakukan dan mengembangkan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.